

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Pengumpulan Data

Data pengumpulan melalui survey dengan mengirimkan kuesioner kepada responden secara langsung. Kuesioner dikirimkan kepada akuntan yang bekerja di kantor akuntan public. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar, sebanyak 31 eksemplar kuesioner dilakukan pada bulan mai. Proses pengumpulan lebih kurang satu bulan.

Adapun hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden berikut jumlah yang dikirimkan dan proposi tingkat pengembalian secara lengkap ditunjukkan pada table 5.1 berikut ini.

Table 5.1

Perbandingan Kuesioner yang Dikirim dengan Kuesioner yang Dikembalikan

Responden	Kuesioner Dikirim		Kuesioner Dikembalikan	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Kantor Akuntan publik	31	100,00%	30	96,77

Table 5.1 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kuesioner dari penelitian ini cukup tinggi. Dari 31 kuesioner yang disebar kepada responden yang terdiri para akuntan public yang dikembalikan adalah sebanyak 30 kuesioner atau sebesar 96,77% dari 100%. Dari 31 kuesioner yang disebar hanya 30 kuesioner yang bisa digunakan sebagai sample karena data yang diperoleh kurang lengkap. Oleh karena itu hanya 30 yang dipergunakan.

Data Demografi

Responden penelitian ini berdomisili di Pekanbaru. Rata-rata usia responden adalah 30 tahun berusia mulai dari 25-55 tahun. Mayoritas responden adalah pria (89%) dan sisanya wanita (11%). Pendidikan terakhir responden pada umumnya SLTA (15%) D3 (50%) dan sisanya S2 (10%).

Kantor akuntan public dalam penelitian ini tidak hanya memberikan jasa pemeriksaan umum saja namun juga menawarkan jasa-jasa lain seperti pemeriksaan khusus, penyusunan system akuntansi, jasa konsultasi perpajakan, jasa konsultan manajemen, dan jasa lain-lain, yang dapat dilihat pada table 5.2 berikut ini.

Table 5.2

Jenis Jasa Kntor Akuntansi Publik

Jenis Jasa	Jumlah
Pemeriksaan Umum	10
Pemeriksaan Khusus	5
Penyusunan system Akuntansi	4
Jasa Perpajakan	4
Jasa Konsultasi Manajemen	5
Jasa Lain-lain	2

Statistik Deskriptif Variabel

Variable-variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi biaya audit, pendapat audit, persaingan kantor akuntan publik, pemberian jasa. Statistic deskriptif dari empat variable tersebut disajikan dalam table berikut.

Table 5.3

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
1	30	1	2	2,63	0,79
2	30	1	2	5,87	1,02
3	30	1	2	2,7	0,59
4	30	1	2	4,2	1,08

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 1 yaitu biaya audit mempunyai nilai minimum 1 dan maksimum 2. nilai rata-rata jawaban responden adalah 2.63 dengan standar deviasi 0,79. Variabel 2, pendapat audit mempunyai nilai minimum 1 dan maksimum 2 sedangkan nilai rata-ratanya 5,87 dengan standar deviasi 1,02. untuk variable 3, persaingan antar kantor akuntan public mempunyai nilai minimum 1 dan maksimum 2, sedangkan nilai rata-ratanya 2,7 dengan standar 0,59, dan variable 4 yaitu pemberian jasa-jasa selain jasa atestasi mempunyai nilai minimum 1 dan maksimum 2, sedangkan nilai rata-ratanya 4,2 dengan standar devisi 1,08

Pengujian Hipotesis

Didalam kuesioner ini dikumpulkan pendapat responden terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan independensi akuntan publik. Responden diminta menjawab “Ya atau tidak” terhadap setiap pertanyaan yang ada. Jika responden ingin memberikan komentarnya dapat dituliskan pada kolom komentar yang telah disediakan. Pada bagian ini akan dianalisis hasil penelitian setiap pertanyaan tersebut. Untuk menganalisis setiap factor yang mempengaruhi independensi akuntan publik digunakan dua teknik yaitu analisis chi square dan analisis proporsi. Dalam analisis ini digunakan program computer SPSS 13,0 for windows. Hasil analisis ini disajikan pada lampiran skripsi ini.

Uji Hipotesis 1 (Biaya Audit)

Hal : Biaya Audit (Audit fee) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public. Terhadap dua buah pertanyaan yang berhubungan dengan hipotesis 1 ini, yang terbagi dalam dua bagian yaitu yang berkenan dengan audit *fee* yang Diperoleh akuntan public.

Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Audit “fee”** yang diterima oleh suatu kantor akuntan public dari klien tertentu mungkin merupakan sebagian besar dari total pendapatan kantor akuntan public tersebut, tetapi mungkin hal ini merupakan sebagian kecil dari total pendapatan kantor tersebut.
 - a. jika audit “*fee*” dari suatu klien merupakan sebagian besartotal pendapatan suatu kantor akuntan publik, apakah hal ini merusak independensi akuntan publik?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 1A diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (108,871) lebih besar dari nilai X^2 (3,841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 22 (73,33%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 8 (26,67%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor biaya audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public.

- b. Jika audit *fee* dari suatu klien merupakan sebagian kecil total pendapatan suatu kantor akuntan public, apakah hal ini merusak independensi akuntan publik?

Uji squire untuk jawaban atas pertanyaan 1b diatas menunjukkan bahwa hasilnya signifikan karena nilai hitung X^2 (15,538) lebih besar dari nilai tabel X^2 (3,841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 19 (63,33%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 11 (36,67%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa jika biaya audit dari suatu klien merupakan sebagian kecil dari total pendapatan suatu kantor akuntan public maka biaya audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public. Atas dasar analisis data yang dikumpulkan dari pertanyaan 1A dan 1B tersebut diatas ditarik kesimpulan bahwa besarnya biaya audit yang diterima akuntan public memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hal diterima dan hal ditolak.

Uji Hipotesis 2

Hal2 : Pendapat audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indenpendensi

akuntan publik terdapat empat buah pertanyaan yang berhubungan pendapat audit yang diberikan akuntan publik. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

2. Seorang akuntan dalam mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan memiliki beberapa pendapat yang berbeda-beda;

- a. Jika auditor menolak memberikan pendapat berarti bahwa laporan keuangan tersebut tidak memuat pendapatan auditor dikarenakan oleh alasan yang tidak jelas apakah hal ini?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 2A diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (14,110) lebih besar dari nilai X^2 (3,841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 17 (56,67%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 13 (43,33%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pendapatan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public.

- b. Jika auditor menolak memberikan pendapatan berarti laporan keuangan tersebut tidak memuat pendapat auditor dikarenakan alasan-alasan yang cukup penting.

Apakah hal ini merusak independensi?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 2B diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (9,086) lebih besar dari nilai X^2 (3,841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 17 (53,33%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 14 (46,67%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pendapatan audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.

- c. Jika dalam menyatakan pendapatannya terjadi perubahan-perubahan (tidak Konsisten) dalam penerapan prinsip akuntansi, maka auditor dianggap perlu mengungkapkan pendapatnya. Apakah dapat merusak independensi Auditor tersebut?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 2C diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (9,086) lebih besar dari nilai X^2 (3,841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 14 (46,67%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 16 (53,33%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pendapatan audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.

d. Jika dalam menyatakan pendapatnya tidak terjadi perubahan-perubahan (konsisten) dalam penerapan prinsip akuntansi, maka auditor tidak perlu mengungkapkan pendapatnya. Apakah dapat merusak independensi auditor tersebut?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 2D diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (19.409) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 17 (56.67%) yang berarti lebih banyak daripada menunjukkan bahwa factor pendapat audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa factor pendapat audit yang diberikan akuntan publik

Kepada klien memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Uji Hipotesis 3

Ha3 : persaingan kantor akuntan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik terdapat dua buah pertanyaan yang berhubungan dengan persaingan kantor akuntan publik, Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Jika persaingan akuntan public relative tajam, apakah ini merusak independensi akuntan publik?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 3a diatas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (50.342) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proporsi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 20 (66.67%) yang berarti lebih banyak dari pada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 10 (33,33%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa persaingan kantor akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan public.

b. Jika persaingan kantor akuntan publik relative tidak tajam, apakah hal ini merusak independensi akuntan public?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 3b di atas menunjukkan nilai hitung X^2 (36.905) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0.05). Berdasarkan proposi

jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab “Ya” sebanyak 19 (66,33%) yang berarti lebih banyak responden yang menjawab “Tidak” yaitu 11(36,67%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor persaingan kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Atas dasar analisis data yang dikumpulkan persaingan kantor akuntan publik relative tajam maka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Uji Hipotesis 4

Ha4 : Pemberian jasa-jasa lain selain jasa atestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik terdapat tiga buah pertanyaan yang berhubungan dengan persaingan kantor akuntan publik. Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

4. Selain memberikan jasa atestasi, suatu kantor akuntan publik dapat pula memberikan jasa-jasa lainnya kepada klien yang sama.

a. Apakah jasa-jasa lain seperti Jasa Atestasi, Pemeriksaan Review dan Prosedur yang disepakati, Jasa Akuntansi dan Review, Jasa Konsultasi Manajemen, dan Jasa Konsultasi Perpajakan yang diberikan kepada klien tersebut dapat merusak independensi seorang akuntan publik.

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 4a di atas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (40.363) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proposi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab “Ya” sebanyak 19 (66,67%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab “Tidak” yaitu 10 (33,33%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pemberian jasa-jasa atestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.

b. Jika akuntan publik diminta untuk memberikan nasehat atau rekomendasi kepada kliennya untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya, atau membela kepentingan kliennya. Apakah ini dapat merusak independensi akuntan publik tersebut?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 4b di atas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (20.234) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proposi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 18 (60%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 12 (40%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pemberian jasa-jasa selain jasa atestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.

c. Jika akuntan publik juga dapat dikontrak untuk memberikan pendapat sebagai seorang ahli mengenai suatu hal tertentu misalnya masalah penerapan prinsip akuntansi, undang-undang pajak atau kelayakan penggunaan computer dalam memproses data keuangan sepanjang tidak harus memberikan pendapat mengenai keandalan fakta yang diberikan. Apakah independensi hal ini dapat merusak independensi akuntan publik?

Uji chi square untuk jawaban atas pertanyaan 4c di atas menunjukkan bahwa nilai hitung X^2 (10.239) lebih besar dari nilai X^2 (3.841) atau tingkat signifikan yang diperoleh (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05). Berdasarkan proposi jawaban yang diberikan dapat dilihat bahwa responden yang menjawab "Ya" sebanyak 17 (56,67%) yang berarti lebih banyak daripada responden yang menjawab "Tidak" yaitu 13 (43,33%). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor pemberian jasa-jasa selain jasa atestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa factor persaingan kantor akuntan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik.

Atas dasar analisis data yang dikumpulkan dari pertanyaan 4a, 4b, dan 4c tersebut di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pemberian jasa-jasa selain jasa atestasi yang diberikan akuntan publik kepada klien memiliki pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Tabel 5.4

**Ringkasan Hasil Penelitian Analisis Setiap Faktor Yang Mempengaruhi
Independensi Akuntan Publik**

Pertanyaan Nomor	1 (Ya)	2 (Tidak)	Total	Nilai X^2	Df	Asymp Sig.
1a	22	8	30	108.871	1	0,000*
1b	19	11	30	15.538	1	0,000*
2a	17	13	30	14.110	1	0,003*
2b	16	14	30	9.086	1	0,003*
2c	14	16	30	9.086	1	0,000*
2d	17	13	30	19.409	1	0,000*
3a	20	10	30	50.362	1	0,000*
3b	19	11	30	36.905	1	0,000*
4a	19	11	30	40.363	1	0,000*
4b	18	12	30	20.234	1	0,000*
4c	17	13	30	10.239	1	0,001*

Keterangan:

- * = Sigifikan Mempengaruhi
- # = Signikan tidak mempengaruhi
- = tidak Signifikan

Hasil Uji t Ha1

1. Biaya Audit

Nilai t hitung dengan *equal variances assumed* adalah 1.823 dengan probabilitas dua sisi sebesar 0,414. Karena probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) maka Ha1 tidak dapat diterima dan Ho1 tidak ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa diterima.

2. Pendapat Audit

Nilai t hitung dengan *equal variances assumed* adalah 1,563 dengan probabilitas dua sisi sebesar 0,717. Karena probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) maka Ha2 tidak dapat diterima dan Ho2 tidak ditolak, berarti diterima.

3. Persaingan kantor akuntan publik

Nilai t hitung dengan *aqual variances asumed* adalah 0,266 dengan probabilitas dua sisi sebesar 0,791. Karena probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) maka Ha3 tidak dapat diterima dan Ho3 tidak ditolak berarti diterima.

4. Pemberian jasa-jasa selain atestasi

Nilai t hitung dengan *aqual variances asumed* adalah 0,000 dengan probabilitas dua sisi sebesar 1,000. Karena probabilitasnya lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,05) maka Ha3 tidak dapat diterima dan Ho3 tidak ditolak berarti diterima.

5.2.2 PEBAHASAN

Satelah dilakukan analisis atas setiap faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik, maka penelitian ini, yang meliputi biaya audit, pendapat audit, persaingan kantor akuntan publik dan pemberian jasa-jasa selain jasa atestasi mempengaruhi independensi secara signifikan.

Untuk faktor pertama yaitu pendapat audit diperoleh hasil bahwa faktor ini mempengaruhi secara signifikan independensi akuntan publik. Dan atas alasan tersebutlah penulis menjadikan audit sebagai faktor tambahan dan ingin mengetahui apakah hasilnya juga akan signifikan mempengaruhi independensi akuntan publik.

Untuk faktor ketiga yaitu persaingan kantor akuntan publik diperoleh hasil juga signifikan mempengaruhi independensi akuntan publik. Dengan demikian sama seperti faktor pertama, kedua, dan ketiga maka faktor keempat pemberi jasa atestasi hasilnya secara signifikan masih mempengaruhi independensi akuntan publik.